

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan perkembangan zaman ini, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki peserta didik diharapkan dapat menghadapi berbagai tantangan yang semakin meluas. Masyarakat dituntut untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan kolektif maupun individu terkait isu-isu kontroversial. Hal ini mendorong Wagner (2010) dan *Change Leadership Group* dari Universitas Harvard mengidentifikasi kompetensi dan keterampilan bertahan hidup yang diperlukan oleh peserta didik dalam menghadapi kehidupan, dunia kerja, dan kewarganegaraan.

Di abad ke-21 ini, ditekankan pada tujuh keterampilan yaitu kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah, kolaborasi dan kepemimpinan, ketangkasan dan kemampuan beradaptasi, inisiatif dan berjiwa entrepreneur, mampu berkomunikasi efektif baik secara oral maupun tertulis, mampu mengakses dan menganalisis informasi, dan memiliki rasa ingin tahu dan imajinasi. Kualitas pendidikan merupakan salah satu kegiatan untuk meningkatkan pengambilan keputusan yang lebih nyata dari kehidupan manusia yang dilakukan oleh setiap individu dalam upaya pemecahan dan pencarian solusi dari suatu permasalahan yang dihadapi dengan merumuskan, menetapkan berbagai alternatif untuk memenuhi kebutuhan hidup, sehingga pada akhirnya setiap individu tersebut dapat mempertahankan kehidupannya dengan pengambilan keputusan yang tepat.

Salah satu alternatif yang dapat dilakukan dalam strategi pembelajaran di abad ke-21 ini yaitu dengan menggunakan *Double Loop Problem Solving* (DLPS). Strategi pembelajaran *Double Loop Problem Solving* (DLPS) dipilih karena memungkinkan dengan menggunakan strategi ini dapat memicu dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, juga untuk mendukung tumbuhnya kegiatan berpikir kreatif. Ciri utama yang terdapat dalam strategi DLPS adalah pembelajarannya yang berpusat pada pemberian masalah untuk dibahas oleh peserta didik sehingga melatih peserta didik untuk berpikir dengan kreatif. Pada

pembelajaran dengan menggunakan strategi *Double Loop Problem Solving* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman menemukan, mengenali dan memecahkan masalah dengan alternatif solusi jawaban (Nurjanah, dkk., 2015).

Dengan adanya penerapan strategi *Double Loop Problem Solving* (DLPS) ini, diharapkan dapat menjadi inovasi dalam proses pembelajaran di kelas yang bertujuan agar pembelajarannya dapat terlaksana lebih efektif dari sebelumnya. Strategi DLPS ini, merupakan variasi dari pembelajaran pemecahan masalah dengan menggunakan dua *loop* dalam penyelesaiannya, hal ini bertujuan untuk menekankan pada pencarian kausal (masalah) utama yang ditimbulkan dari suatu masalah.

Kelebihan dari strategi *Double Loop Problem Solving* (DLPS) yaitu lebih menciptakan suasana kelas menjadi lebih kondusif karena peserta didik fokus terhadap masalah yang mereka hadapi dengan tujuan akhirnya menghasilkan pengambilan keputusan berdasarkan pemecahan masalah dengan menggunakan dua kali penyelesaian, lebih menghormati nilai-nilai ilmiah dan termotivasi untuk terbiasa melakukan penelitian atau pengamatan mengenai masalah yang terjadi sehingga bermanfaat bagi pembelajaran berikutnya. Ketika berada di ruang kelas, dapat menciptakan peserta didik lebih aktif bukan hanya sebagai pengamat, karena sumber informasinya hanya berfokus pada guru saja. Dengan penerapan pembelajaran *Double Loop Problem Solving* (DLPS) peserta didik yang dilatih dengan strategi akan mampu memiliki keterampilan untuk mengelola pemikirannya, sehingga mampu melakukan proses pemecahan masalah maupun pengambilan keputusan (Huda, 2013).

Materi kesehatan reproduksi ini digunakan sebagai bahan ajar dikarenakan, memiliki tujuan akhir yaitu pemecahan masalah dan selanjutnya dilakukan pengambilan keputusan yang menekankan peserta didik demi keberlangsungan hidup yang lebih baik di masa depan. Dengan demikian dipilihlah strategi *Double Loop Problem Solving* (DLPS) yang dapat dikatakan bahwa strategi tersebut merupakan pilihan yang tepat, karena peserta didik dapat memecahkan masalah sebanyak dua kali. Hal ini dikarenakan, materi kesehatan reproduksi

membutuhkan pemecahan masalah yang lebih mendalam agar saat pengambilan keputusannya peserta didik tidak mengalami kesulitan.

Yang akan disinggung pada materi kesehatan reproduksi kali ini yaitu mengenai alat kontrasepsi (penggunaan pil KB) dan penggunaan rokok elektrik. Dewasa ini, sering menimbulkan spekulasi yang salah bagi masyarakat awam dengan menyatakan bahwa penggunaannya tidak memiliki dampak negatif bagi kesehatan reproduksinya. Dengan demikian urgensi dari pokok bahasan kali ini adalah membahas mengenai kesehatan reproduksi, dengan nilai pemahaman konsep peserta didik sebagian besar dipengaruhi oleh pokok bahasan itu sendiri. Misalnya pada penggunaan rokok elektrik yang semakin marak dikonsumsi oleh peserta didik, hal ini dikarenakan kurangnya informasi bahwa rokok elektrik pun memiliki sejuta bahaya bagi kesehatan reproduksi. Salah satu akibat dari penggunaan rokok elektrik ini yaitu berkurangnya jumlah sperma pada seorang laki-laki, kemudian salah satu akibat dari penggunaan pil KB pada perempuan yaitu mengeringnya rahim sehingga sulit untuk hamil. Namun pada kenyataannya peserta didik dan orangtuanya tetap mengonsumsi.

Pengetahuan yang kurang terhadap beberapa dampak buruk terhadap kesehatan reproduksi sering dijumpai dari keseharian, sehingga menunjukkan bahwa peserta didik masih memerlukan arahan berupa pengetahuan yang baik, bukan hanya berdasarkan konsep pemahaman saja. Hal ini sejalan dengan pendapat Wibowo (2011) yang menjelaskan bahwa seseorang sulit memahami konsep-konsep yang bersifat pemahaman dalam belajar, sehingga cenderung memberikan efek yang kurang baik terhadap pemahaman konsep seseorang. Faktor yang menyebabkan peserta didik sulit untuk memahami konsep belajar adalah karena kurangnya motivasi belajar dan adanya kesulitan belajar sehingga dengan motivasi yang kurang menyebabkan seseorang malas untuk belajar sehingga menyebabkan rendahnya pemahaman konsep seseorang. Permasalahan selanjutnya yang dihadapi peserta didik pada saat remaja berdasarkan kenyataan pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi di sekolah ini sangat kurang, misalnya seputar perubahan di dalam dirinya. Hal ini dikarenakan pembelajaran kesehatan reproduksi memang tidak dipelajari secara khusus di sekolah sebagai bagian dari kurikulum.

Putri Intan Maharani, 2019

PENERAPAN STRATEGI DOUBLE LOOP PROBLEM SOLVING (DLPS) DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PESERTA DIDIK KELAS XI PADA MATERI KESEHATAN REPRODUKSI MANUSIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan latar belakang, penelitian ini telah dilakukan oleh peneliti agar terhindar spekulasi-spekulasi salah yang akan beredar di masyarakat, sehingga diberikan penanaman pengetahuan pada peserta didik kelas XI SMA. Melalui pemahaman-pemahaman serta konsep-konsep yang dapat dipertanggungjawabkan karena telah dilakukannya penelitian sebelumnya. Maka dilakukan pemilihan materi kesehatan reproduksi yang melibatkan pengambilan keputusan peserta didik dengan menggunakan strategi *Double Loop Problem Solving* (DLPS).

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Penerapan Strategi *Double Loop Problem Solving* (DLPS) dalam Pengambilan Keputusan Peserta Didik Kelas XI pada Materi Kesehatan Reproduksi Manusia?”. Rumusan masalah tersebut dapat diuraikan ke dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana keterlaksanaan pembelajaran peserta didik pada strategi *Double Loop Problem Solving* (DLPS) dalam pembelajaran kesehatan reproduksi?
2. Bagaimana kemampuan peserta didik dalam pengambilan keputusan pada pembelajaran kesehatan reproduksi?
3. Bagaimana respon peserta didik dalam pengambilan keputusan dalam pembelajaran kesehatan reproduksi?

1.3 Batasan Masalah Penelitian

Agar penelitian ini terarah pada ruang lingkup yang akan diteliti, maka dibuat batasan masalah seperti berikut.

1. Strategi pemecahan masalah dikemukakan oleh para ahli, diantaranya Gok dan Sylay (2010), Vygotsky (1962), Glass dan Holyoak (1986), George Polya (1945), Dewey (dalam Trianto, 2009), Lambertus (2014). Dalam penelitian ini menggunakan strategi pembelajaran *Double Loop Problem Solving* (DLPS) yang dikemukakan oleh Huda (2014) yang meliputi enam langkah, yaitu mengidentifikasi masalah, mendeteksi penyebab langsung dan secara cepat menerapkan solusi sementara, mengevaluasi keberhasilan dari solusi sementara, memutuskan apakah analisis akar masalah diperlukan atau tidak, mendeteksi penyebab masalah yang levelnya lebih tinggi, merancang solusi akar masalah.
2. Kemampuan pengambilan keputusan ini dirumuskan oleh beberapa ahli diantaranya yaitu Simon (1960) mengemukakan tiga fase dari pengambilan

Putri Intan Maharani, 2019

PENERAPAN STRATEGI DOUBLE LOOP PROBLEM SOLVING (DLPS) DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PESERTA DIDIK KELAS XI PADA MATERI KESEHATAN REPRODUKSI MANUSIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keputusan yang terdiri dari (1) *Intelligence*, (2) *Design*, (3) *Choice*. Menurut Usman (2013), Terry (2012), Hartman dan Desjardins (2011) mengemukakan lima indikator yang terdiri dari (1) Identifikasi masalah, (2) Mencari alternatif pilihan, (3) Mempertimbangkan alternatif pilihan, (4) Pembuatan pilihan untuk menghindari informasi yang terlalu banyak, (5) Mempersiapkan diri menghadapi umpan balik. Kemudian menurut Mincemoyer dan Perkins (2003) mengemukakan bahwa terdapat lima indikator dalam kemampuan pengambilan keputusan yang terdiri dari (1) Mengidentifikasi masalah, (2) Merumuskan alternatif-alternatif masalah, (3) Menganalisis risiko dan konsekuensi, (4) Memilih alternatif, dan (5) Mengevaluasi keputusan. Dalam penelitian ini menggunakan indikator kemampuan pengambilan keputusan menurut Mincemoyer dan Perkins (2003).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan umum dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan strategi DLPS dalam pengambilan keputusan peserta didik kelas XI SMA pada materi kesehatan reproduksi manusia. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini yaitu.

1. Memperoleh informasi tentang keterlaksanaan pembelajaran peserta didik pada strategi *Double Loop Problem Solving* (DLPS) dalam pembelajaran kesehatan reproduksi.
2. Memperoleh informasi kemampuan peserta didik dalam pengambilan keputusan pada pembelajaran kesehatan reproduksi.
3. Mengetahui respon peserta didik dalam pengambilan keputusan dalam pembelajaran kesehatan reproduksi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari adanya penelitian ini yaitu :

1. Bagi peserta didik, hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar biologi kelas XI SMA dengan penerapan pengambilan keputusan dalam strategi *Double Loop Problem Solving* (DLPS) dengan memengaruhi pemecahan masalah pada materi kesehatan reproduksi manusia. Dapat meningkatkan motivasi peserta didik karena strategi yang dilakukan lebih menarik sesuai dengan era pendidikan zaman sekarang. Mengembangkan rasa saling membutuhkan atau menguntungkan antar peserta didik, menghargai satu sama lain sehingga peserta

didik dapat belajar lebih aktif dan dapat membangun kepercayaan diri dalam menentukan serta memecahkan suatu masalah.

2. Bagi guru, penerapan pengambilan keputusan dalam strategi *Double Loop Problem Solving* (DLPS) dengan pemecahan masalah dapat memfasilitasi peserta didik dalam belajar dan mempelajari materi dengan mudah dan bermakna, juga sebagai bahan pertimbangan dalam memilih strategi pembelajaran yang paling tepat.

3. Bagi sekolah, hasil dari penelitian penerapan pengambilan keputusan dalam strategi *Double Loop Problem Solving* (DLPS) dengan pemecahan ini memberikan referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Serta sekolah dapat mendukung guru untuk menciptakan media yang lebih bervariasi lagi dalam rangka perbaikan pembelajaran.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Penelitian yang berjudul “Penerapan Strategi DLPS dalam Kemampuan Pengambilan Keputusan Peserta Didik Kelas XI pada Materi Kesehatan Reproduksi” ini mengacu pada penulisan pedoman karya tulis ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) tahun 2018. Laporan hasil penelitian ini ditulis dalam bentuk skripsi dengan sistematika sebagai berikut.

Bab I tentang pendahuluan. Pada bab pendahuluan ini diuraikan mengenai latar belakang penelitian yang memuat pentingnya pengambilan keputusan dengan strategi *Double Loop Problem Solving* (DLPS) sehingga dapat memengaruhi pengambilan keputusan. Pada bab ini juga diuraikan rumusan masalah, pertanyaan penelitian yang mengacu pada penelitian, batasan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

Bab II tentang penerapan strategi DLPS dalam pengambilan keputusan peserta didik pada materi kesehatan reproduksi manusia. Pada bab ini dipaparkan mengenai dasar-dasar teori yang berkaitan dengan setiap konsep yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu strategi *Double Loop Problem Solving* yang terdiri dari pembelajaran berbasis *Problem Solving*, *Double Loop Problem Solving* (DLPS); Kemudian kemampuan pengambilan keputusan yang terdiri dari pengertian pengambilan keputusan, ciri-ciri umum pengambilan keputusan, proses

Putri Intan Maharani, 2019

PENERAPAN STRATEGI DOUBLE LOOP PROBLEM SOLVING (DLPS) DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PESERTA DIDIK KELAS XI PADA MATERI KESEHATAN REPRODUKSI MANUSIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengambilan keputusan, faktor-faktor pengambilan keputusan, elemen-elemen dasar pengambilan keputusan; Serta kesehatan reproduksi manusia yang terdiri dari sistem reproduksi manusia dan kesehatan reproduksi manusia.

Bab III tentang metode penelitian. Pada bab ini dijelaskan mengenai metode yang dilakukan untuk melakukan penelitian, diantaranya adalah desain penelitian, subjek penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, prosedur penelitian, alur penelitian, serta analisis data yang dilakukan.

Bab IV berisi tentang temuan dan pembahasan. Pada bab ini diuraikan mengenai hasil temuan dan pembahasan yang terjadi selama melakukan penelitian, diantaranya yaitu mencakup tentang pengetahuan strategi *Double Loop Problem Solving* (DLPS).

Bab V berisi tentang simpulan, implikasi, dan saran terhadap penelitian-penelitian serupa yang akan dilakukan.